

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada tidaknya pengaruh *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Tabel di bawah ini memuat F_{hitung} dan nilai signifikan pada output *IBM SPSS 20 Statistics For Windows* yang dibandingkan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikan α (0,05) berdasarkan hasil perbandingan tersebut, kemudian di ambil sebuah kesimpulan menolak atau menerima hipotesis. Adapun hasil penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.1
Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan antara <i>reward</i> terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.	$T_{hitung} = 3,243$ dan nilai signifikan 0,002	$T_{tabel} = 2,01954$ dan signifikasi 0,05	H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara <i>reward</i> terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.
2.	Ada pengaruh secara signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.	$T_{hitung} = 3,469$ dan nilai signifikasi 0,001	$T_{tabel} = 2,01954$ dan signifikasi 0,05	H_0 ditolak	Ada pengaruh secara signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

3.	Ada pengaruh bersama-sama yang signifikan antara <i>reward</i> dan motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.	$F_{hitung} = 31,556$ dan nilai signifikansi 0,000	$F_{tabel} = 3,22$ dan signifikansi 0,05	H_0 ditolak	Ada pengaruh bersama-sama yang signifikan antara <i>reward</i> dan motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.
----	---	--	--	---------------	---

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan dalam tabel 5.11 seperti yang dipaparkan di atas menunjukkan:

A. Pengaruh *Reward* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4

Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai $T_{hitung} = 3,243 > T_{tabel} = 2,01954$ pada signifikan $0,002 < 0,05$ untuk $N = 44$. Akibatnya H_a yang diajukan diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan ada pengaruh *reward* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dian Utami Ningsih dari hasil yang didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa menolak H_0 menerima H_a artinya secara individu *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Puisi Siswa Kelas V MI Al-Muawanatul Khaeriyah Jakarta Barat.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai dengan teori. *Reward* merupakan suatu cara untuk menyenangkan dan menggairahkan

belajar anak didik, baik di sekolah maupun di rumah. Penghargaan yang diterima akan merangsang peserta didik agar bersemangat dalam belajar. Ketika peserta didik merasa senang, mereka cenderung lebih fokus sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Yang terpenting dalam pemberian penghargaan adalah hasilnya, yaitu terbentuknya kesadaran, kata hati atau kemauan yang keras dari peserta didik untuk selalu belajar kapanpun dan dimanapun mereka berada.⁸⁶

Keberadaan *reward* dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan efek yang positif untuk peserta didik. Menurut Sriyanti, dkk efek yang dirasakan oleh seseorang sebagai sesuatu yang menyenangkan disebut sebagai *reward* atau hadiah. Salah satu pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Bagaimanapun caranya, guru harus berusaha menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi peserta didik. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan pemberian *reward* dalam proses belajar mengajar.⁸⁷

Menurut Sardiman *reward* atau hadiah merupakan sesuatu yang mampu menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Sejalan dengan pendapat tersebut,⁸⁸ Hamalik menyatakan bahwa *reward* merupakan suatu cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan

⁸⁶Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 193

⁸⁷Sriyanti, dkk., *Teori-teori Pembelajaran*, (Salatiga: STAIN, 2009), hal. 72

⁸⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 95

adanya pemberian hadiah, peserta didik akan lebih bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran.⁸⁹

Sejalan dengan beberapa teori diatas dalam penelitian ini variabel *reward* pun juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.

B. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai T hitung = 3,469 < T tabel = 2,01954 pada signifikan 0,001 < 0.05 untuk N = 44. Akibatnya H₀ yang diajukan ditolak. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan ada pengaruh motivasi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dian Utami Ningsih dari hasil yang didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa menolak H₀ menerima H_a artinya secara individu *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Puisi Siswa Kelas V MI Al-Muawanatul Khaeriyah Jakarta Barat.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai dengan teori. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata

⁸⁹ Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 166

berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya.⁹⁰

Motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁹¹

Menurut Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁹²

Sedangkan Mahfudh Shalahuddin berpendapat bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan berbagai harapan, keinginan dan sebagainya yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan.⁹³

Sejalan dengan beberapa teori diatas dalam penelitian ini variabel motivasi pun juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.

⁹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 62.

⁹¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal 1.

⁹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 71.

⁹³ Shalahuddin Mahfudz, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bina Ilmu, Surabaya, 1990, hal. 114.

C. Pengaruh *Reward* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V

MIN 4 Tulungagung

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada tabel kolom *Corrected Item Correlation* dan *Cronbach Alpha* implikasi teruji valid dan reliabel. Dalam tabel *One-Sample Kolmogrove-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.Sig* lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai F hitung = 31,5564 > F tabel=3,22 pada signifikan $0.000 < 0.05$ untuk $N = 44$. Akibatnya H_a yang diajukan diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan ada pengaruh bersama-sama yang signifikan antara *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung. Dan dilihat dari nilai *R square* pada tabel Koefisien Diterminasi maka pengaruh *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung sebesar 60,6%.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai dengan teori B.F. Skinner. B.F. Skinner adalah tokoh yang terkenal dengan teori *Operant Conditioning*. Teori ini berbeda dengan teori pengkondisian klasik dari Pavlov, pada teori Pavlov yang diberi kondisi adalah stimulus(S)nya, sedangkan pada *Operant Conditioning* yang diberi kondisi adalah respon (R). Skinner berpendapat, bahwa untuk membentuk tingkah laku tertentu perlu diurutkan atau dipecah-pecah menjadi bagian-bagian atau komponen tingkah laku yang spesifik. Selanjutnya agar terbentuk pada tingkah laku yang diharapkan, pada setiap tingkah laku yang spesifik yang telah direspon, perlu diberi hadiah (*reinforce*) agar tingkah laku itu terus menerus diulang, serta untuk memotivasi

agar berlanjut kepada komponen tingkah laku selanjutnya sampai akhirnya pada pembentukan tingkah laku puncak yang diharapkan.⁹⁴

Sejalan dengan teori diatas dalam penelitian ini *reinforcement* atau *reward* dan motivasi pun juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.

⁹⁴ Wina, Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2013), hal. 242